

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang sudah dilakukan tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dengan Tindakan *Personal Hygiene* Pada Masa Menstruasi di SMP N 27 Padang maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagaimana berikut :

- 6..1.1 Lebih dari separuh (63,6%) remaja putri di SMP N 27 Padang menunjukkan tingkat pengetahuan yang tinggi tentang tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi.
- 6..1.2 Lebih dari separuh (63,6%) remaja putri di SMP N 27 Padang menunjukkan sikap tindakan *personal hygiene* yang negatif pada saat menstruasi.
- 6..1.3 Lebih dari separuh (51,5%) remaja putri di SMP N 27 Padang menunjukkan yang tidak melakukan tindakan *personal hygiene* pada saat menstruasi
- 6..1.4 Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan *personal hygiene* remaja putri di SMP N 27 Padang.
- 6..1.5 Terdapat ada hubungan antara sikap dengan tindakan *personal hygiene* di SMP N 27 Padang.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisa dan disimpulkan dalam penelitian ini, menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

### **6.2.1 Bagi Tempat Penelitian**

- a. Pihak sekolah SMP N 27 Padang dapat memberdayakan guru mata pelajaran IPA untuk mengedukasi siswi mengenai kesehatan reproduksi terutama mengenai pelaksanaan tindakan personal hygiene saat menstruasi.
- b. Pihak sekolah SMP N 27 Padang dapat kerja sama dengan berbagai sektor termasuk sektor kesehatan sebagai upaya penyuluhan kesehatan kepada siswa-siswinya.

### **6.2.2 Bagi Institusi Akademik**

Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan bacaan kepustakaan di Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya.

### **6.2.3 Bagi Orang Tua**

Diharapkan orang tua dapat memberikan pendidikan tentang menstruasi dan pentingnya personal hygiene kepada remaja putri sejak dini. Orang tua juga diharapkan mendampingi anak saat menstruasi, mengingatkan untuk menjaga kebersihan diri, serta menciptakan komunikasi yang terbuka agar anak tidak malu untuk bertanya mengenai masalah menstruasi. Selain itu, orang tua perlu memastikan ketersediaan sarana seperti pembalut dan air bersih untuk mendukung tindakan personal hygiene remaja putri selama menstruasi.

### **6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti variabel budaya, fasilitas kesehatan, sumber daya dan dukungan sosial untuk mengetahui perilaku personal hygiene saat menstruasi remaja putri.